

Perbedaan Pengaruh Penerapan Metode Penemuan dengan Metode Ceramah terhadap Minat, Keaktifan, Kemampuan Mencatat Data Percobaan Dalam Bentuk Tabel, dan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPA di SD Kanisius Minggir

**Oleh : Rini Susanti
NIM : 081134078**

ABSTRAK

Metode penemuan merupakan metode pembelajaran yang lebih menekankan pada keaktifan siswa serta berorientasi pada proses. Sedangkan metode ceramah merupakan metode pembelajaran di mana guru lebih banyak berperan dalam pembelajaran. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh metode penemuan dengan metode ceramah terhadap keterampilan proses siswa, maka dilakukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan kedua metode tersebut. Penelitian tersebut dilakukan di SD Kanisius Minggir untuk mengetahui pengaruhnya terhadap minat, keaktifan, kemampuan mencatat data percobaan dalam bentuk tabel, dan prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA.

Proses pembelajaran pada metode penemuan lebih mengarahkan siswa untuk aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang ada selama proses tersebut berlangsung. Guru hanya mendampingi dan membimbing siswa baik secara individu maupun kelompok. Siswa menjadi pusat dalam proses pembelajaran tersebut. Sedangkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah cenderung lebih pasif. Partisipasi siswa masih kurang karena selama proses lebih didominasi oleh guru. Guru menjadi pusat dalam pembelajaran.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan melalui tes minat, keaktifan, kemampuan mencatat data percobaan dalam bentuk tabel, serta prestasi belajar, diperoleh hasil bahwa penerapan metode penemuan terbukti meningkatkan keempat aspek dari keterampilan proses tersebut. Hal ini terlihat dari skor rata-rata tes minat IPA secara spesifik pada kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 71,93 dibandingkan dengan skor kelas kontrol yaitu 64,87. Begitu pula keaktifan siswa di kelas eksperimen lebih baik, dengan skor rata-rata 16,93 dibandingkan dengan skor kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah, yaitu 9,13. Hasil dari kemampuan mencatat data percobaan dalam bentuk tabel pun terbukti meningkat pada kelas eksperimen, dengan skor rata-rata awal 1,3 menjadi 9,40. Sedangkan prestasi siswa pada mata pelajaran IPA terbukti memperoleh hasil yang lebih baik pada kelas eksperimen yang menerapkan metode penemuan dengan skor rata-rata 5,00 daripada kelas kontrol yang hanya menerapkan metode ceramah dengan skor 3,53.

Kata kunci: metode penemuan, metode ceramah, minat, keaktifan, kemampuan mencatat data percobaan dalam bentuk tabel

The Differences of the Application of the Discovery Method and the Lecture Method on the Interests, Motivation, Ability to Record Experimental Data In Tabular Form, and Learning Achievement in Science Subjects in Kanisius Minggir Elementary School

**By Rini Susanti
Student Number: 081134078**

ABSTRACT

The discovery method is the learning method that more emphasis on the student activity and process-oriented. While the lecture method is a teaching method in which the teachers contribute more on the process of learning. To determine the effect of the differences by using the lecture method toward the students' skill process, then this research is conducted related to both methods. The research was conducted in Kanisius Minggir Elementary School to determine the influence on interest, activity, students' ability to record the experimental data in the tabular form, and the fourth grade student achievement in science subjects.

The learning process on the discovery method aims the students to be more active in solving the existing problem during the process. The teachers only assist and guide the students individually or in groups. Whereas the learning process using the lecture method tends to be more passive. The students' participation is less since the process is dominated by the teachers. Teachers become the center of learning.

Based on the analysis of the data that has been done through the tests of interest, activity, students' ability to record the experimental data in the tabular form, and the student achievement, the obtained results prove that the application of the discovery method enhance the skills of the fourth aspect of the process. It is shown from the specific average score of the science interest test through the experiment class that is more than 71,93 compared to the control class scores that is 64,87. Similarly, activity of students in the experimental class is better, with an average score of 16,93 compared to the control class scores using only the lecture method, namely 9,13. The result of the ability to make a tubular report also increases in the experimental class, with an average score 16,93 compared to the lecture method, that is 9,13. The result from the ability of experimental data recorded in table form is proved to increase the experimental class, with an average score of 1,3 to 9,40 earlier. Whereas, students' achievement in the science class is proved to obtain the better result in the experimental class that apply an discovery method with the average scores 5,00 compared to the control class that simply applying a lecture method with the scores only 3,53.

Keywords: discovery method, lecture method, interest, activity, ability to record the experimental data in the tabular form